

BAB 3

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Dengan diberikan Tarif Preferensi kepada para importir yang memiliki kriteria diatas, bahwa fasilitas tersebut tidak berdampak signifikan dalam penerimaan Bea Masuk pada KPPBC TMP Juanda. Ini dibuktikan dengan adanya Laporan Keuangan Bea Masuk dari 2 tahun kebelakang yang penulis dapatkan, Bahwa jumlah penerimaan Bea Masuk dalam kurun waktu 2 tahun terakhir mengalami kenaikan, yakni pada tahun 2017 sebesar Rp. 262.103.035.445 serta pada tahun 2018 sebesar Rp. 289.151.521.068. Meskipun sudah banyak yang menggunakan fasilitas Tarif Preferensi dikalangan importir.

Serta disisi lain dengan adanya diberikan fasilitas tarif preferensi kepada importir memiliki dampak positif diantaranya meningkatnya industri dalam negeri yang artinya dengan adanya fasilitas, kita mendapat kesempatan untuk mengimpor barang-barang modal, baik yang berupa mesin industri maupun bahan baku yang memungkinkan kita untuk mengembangkan suatu industri. Selain itu, keuntungan lain ialah memungkinkan terjadinya alih teknologi, yang berarti secara bertahap Negara kita mencoba mengembangkan tehnologi modern untuk mengurangi ketertinggalan dengan bangsa lain yang sudah maju.

3.2 Saran

Saran bagi KPP Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean Juanda :

1. Sistem dan prosedur yang ada sudah baik dan mendukung kelancaran proses kegiatan impor, namun terkadang sistem sesekali terjadi *maintance* dengan waktu cukup lama, sehingga berdampak sangat merugikan bagi importir yang hendak melakukan kewajiban kepabeannya.
2. Petugas Bea dan Cukai telah mempertahankan keputusannya saat proses pemeriksaan barang sesuai peraturan yang berlaku.